

**STRATEGI ADAPTASI VENDOR DALAM MENANGGAPI PERUBAHAN
URUTAN KERJA PROYEK OLEH MAIN CONTRACTOR: KASUS PADA
PEKERJAAN INSTALASI SISTEM IRIGASI SIRAM TAMAN
(STUDI KASUS PT. PERKASA ADIGUNA SEMBADA – CV. USAHA PUTRA
MANDIRI PADA NICE PROJECT – PIK 2)**

Deviana Rezky Saepulloh – NPM. 2112237051

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Sangga Buana YPKP
Bandung

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Strategi Adaptasi Vendor Dalam Menanggapi Perubahan Urutan Kerja Proyek Oleh Main Contractor: Kasus Pada Pekerjaan Instalasi Sistem Irigasi Siram Taman. Latar belakang penelitian ini didasari oleh seringnya terjadi perubahan di lapangan yang berdampak pada jadwal, biaya, dan kinerja vendor, yang merupakan tantangan umum dalam industri konstruksi. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk perubahan urutan kerja, dampaknya terhadap progres vendor, serta strategi adaptasi yang diterapkan oleh vendor dalam merespons perubahan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus pada proyek instalasi sistem irigasi taman di kawasan NICE – PIK 2, yang melibatkan PT. Perkasa Adiguna Sembada sebagai *main contractor* dan CV. Usaha Putra Mandiri sebagai vendor. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, serta analisis dokumentasi proyek. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif dengan mengaitkan temuan empiris dengan teori manajemen proyek dan komunikasi konstruksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan urutan kerja memberikan dampak signifikan terhadap keterlambatan waktu, peningkatan biaya operasional, serta penurunan efisiensi dan kualitas pekerjaan vendor. Untuk mengatasi kondisi tersebut, vendor menerapkan strategi adaptasi reaktif melalui komunikasi informal, mobilisasi ulang sumber daya, dan penyesuaian metode kerja di lapangan. Kesimpulannya, perubahan urutan kerja yang tidak dikelola secara sistematis dapat menurunkan kinerja vendor. Oleh karena itu, diperlukan manajemen risiko proaktif, komunikasi formal, serta koordinasi yang lebih baik antar pihak proyek.

Kata kunci: perubahan urutan kerja, progres vendor, manajemen proyek, koordinasi proyek, sistem irigasi taman.

***VENDOR ADAPTIVE STRATEGIES IN RESPONSE TO PROJECT
SEQUENCE CHANGES BY THE MAIN CONTRACTOR: CASE STUDY ON
LANDSCAPE IRRIGATION SYSTEM WORK***

Deviana Rezky Saepulloh – NPM. 2112237051

Civil Engineering Study Program, Faculty of Engineering, Sangga Buana YPKP
University Bandung

ABSTRACT

This study analyzes the impact of work sequence changes by the main contractor on vendor progress in a garden sprinkler irrigation system installation project. The background of this research is the frequent on site changes that affect the schedule and performance of vendors, a common issue in the construction industry. This study aims to identify the effects of work sequence changes, analyze vendor adaptation strategies, and compare the findings with relevant literature. This research uses a qualitative approach with a case study method, where data were obtained through in-depth interviews with the main contractor (PT. Perkasa Adiguna Sembada) and the vendor (CV. Usaha Putra Mandiri), as well as direct observation at the project site. Data analysis was conducted by linking empirical findings in the field with project management theory. The results show that work sequence changes significantly impact time delays, cost increases, and potential decreases in the quality of vendor work. In response to these impacts, the vendor implemented reactive and informal adaptation strategies, such as proactive communication and resource remobilization. A comparison with previous studies reveals that issues of a lack of coordination and informal communication are consistent with other study findings, but a gap exists as digital solutions like collaborative planning software have not been adopted in this project. The conclusion of this study is that work sequence changes, triggered by a lack of formal communication, significantly affect vendor performance. Therefore, this study recommends improving proactive risk management, formalizing communication, and enhancing coordination among all parties as key mitigation steps.

Keywords: work sequence changes, vendor progress, project management, project communication, irrigation pipes.